ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menentukan jadwal produksi di Jimisnotdead Clothing Industry untuk mengurangi biaya subkontrak. Jimisnotdead Clothing Industry merupakan industry konveksi yang berproduksi berdasarkan pesanan. Dimana kepuasan konsumen dan ketepatan waktu merupakan salah satu pertimbangan konsumen dalam memilikh produsen.

Penjadwalan produksi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Algoritma Nawaz, Enscore and Ham (NEH) dengan pendekatan Earliest Due Date (EDD). Langkah-langkah yang dilakukan: a. mengusun pesanan sesuai tanggal kedatangan pesanan, b. urutkan pesanan berdasarkan aturan Earliest Due Date (EDD) untuk tanggal pesanan yang sama, c. urutkan prioritan pengerjaan job berdasarkan Algoritma Nawaz, Enscore and HAM (NEH), d. lakukan penjadwalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya subkontrak antara penjadwalan aktual perusahaan apabila dibandingkan dengan penjadwalan usulan pada bulan Juli - Agustus 2018 mengalami penurunan. Jumlah unit dan total biaya subkontrak penjadwalan aktual Juli 2018 sebanyak 311 unit dengan total biaya sebesar Rp622.000,00, sedangkan jumlah unit dan total biaya subkontrak menggunakan penjadwalan usulan skenario A sebanyak 0 dengan total biaya subkontrak sebesar Rp0,00 dan skenario B sebanyak 0 dengan total biaya subkontrak sebesar Rp0,00.

Kata kunci*: Penjadwalan Flow Shop, Make to Order, Minimasi Subkontrak, Algoritma Nawaz, Enscore and HAM (NEH), Earliest Due Date (EDD).*

ABSTRAK

The research aims to determine the production schedule at Jimisnotdead Clothing Industry to reduce subcontracting costs. Jimisnotdead Clothing Industry is a convection industry that produces based on orders. Where consumer satisfaction and timeliness are among the considerations of consumers in having producers.

Production scheduling carried out in this study uses the Nawaz, Enscore and Ham (NEH) algorithms with the approach of Earliest Due Date (EDD). Steps taken: a. arrange orders according to the date of arrival of orders, b. sort orders according to the rules Earliest Due Date (EDD) for the same order date, c. sort prioritization of job processing based on Nawaz Algorithms, Enscore and HAM (NEH), d. do scheduling.

The results showed that subcontracting costs between the company's actual scheduling when compared to the scheduling of proposals in July-August 2018 had decreased. The number of units and total subcontracting costs for actual scheduling in July 2018 are 311 units with a total cost of Rp. 622,000.00, while the number of units and total subcontracted costs use scenario A proposed scheduling of 0 with total subcontracting costs of Rp. 00 and scenario B of 0 with a total subcontracting fee of Rp. 00.

Key Word*: Flow Shop Scheduling, Make to Order, Minimize Subcontract, Algortima Nawaz, Enscore and HAM (NEH), Earliest Due Date (EDD).*